

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul *Penerapan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas Non Reguler MTs Negeri Gajah Demak Tahun Ajaran 2016/2017*, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) pada mata pelajaran Fiqih di kelas Non Reguler MTs Negeri Gajah Demak tahun ajaran 2016/2017 yaitu proses pembelajaran seperti biasanya diawali salam dari guru kepada siswa dan guru melakukan absensi. Kemudian guru mengulang kembali sedikit materi pembelajaran yang kemarin telah diajarkan agar siswa tidak langsung melupakan pelajaran yang telah lalu. Setelah semua siswa dirasa siap untuk menerima pelajaran selanjutnya maka guru mulai menerapkan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir dengan menerangkan sedikit ulasan tentang materi yang diajarkan. Guru melakukan peninjauan untuk memahami pengalaman dan kemampuan dasar siswa terlebih dahulu. Kemudian guru menyajikan persoalan melalui tanya jawab yang terus menerus dalam pembelajaran yang akan meningkatkan keaktifan siswa sehingga siswa dapat selalu berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Siswa tidak akan merasa bosan atau pun jenuh mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung karena situasi yang mendukung adanya lingkungan yang kondisional sehingga siswa akan lebih mudah memahami materi pembelajaran yang diajarkan. Hal ini dapat meningkatkan daya pikir siswa karena melalui suasana dialogis, siswa akan dibimbing oleh guru untuk mencari pemecahan masalah sendiri dan membangun pengetahuan baru berdasarkan pengalaman siswa.

2. Faktor pendukung strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) pada mata pelajaran Fiqih di kelas Non Reguler MTs Negeri Gajah Demak tahun ajaran 2016/2017 yaitu ketepatan dan kesabaran guru pengampu yang bisa menerapkan strategi pembelajaran dengan materi pembelajaran yang sedang dipelajari. Dalam hal ini dari segi kualitas gurunya sudah berkompeten berkaitan dengan mata pelajaran yang diampu dan mampu berinovasi agar proses pembelajaran di kelas dapat berlangsung sesuai tujuan pembelajaran. Minat belajar siswa di kelas Non Reguler MTs Negeri Gajah Demak juga sedemikian besar dalam mengikuti pembelajaran Fiqih. Selain itu, sikap siswa yang aktif, baik, dan merasa senang dalam mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung juga turut menunjang kesuksesan kegiatan belajar mengajar di kelas. Dengan kemampuan kognitif siswa ditambah dengan pengalaman yang telah didapat oleh siswa, maka penerapan strategi ini menjadi lebih efektif. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kemampuan kognitif siswa yang dapat dikategorikan paling rendah di kelas Non Reguler. Walaupun tingkat kemampuannya lebih dari siswa kelas Reguler pada umumnya, namun terkadang siswa itu lebih lambat dalam memahami materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru pengampu. Ada juga siswa yang malas belajar dan tidak senang mencari referensi yang lain berkaitan dengan materi yang diajarkan oleh guru pengampu sehingga siswa itu kurang aktif dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Selain itu, latar belakang orang tua yang rendah dan *apatitis* atau tidak mau tahu pembelajaran anak-anaknya di sekolah bisa menghambat pembelajaran siswa karena sejak berangkat siswa tidak mendapatkan motivasi dari lingkungan keluarga dan penerapan strategi dalam kegiatan belajar mengajar di kelas bisa mengalami kesulitan.

B. Saran

Melalui penelitian yang dilakukan oleh penulis di MTs Negeri Gajah Demak, maka penulis mempunyai saran yang sekiranya dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, yaitu:

1. Guru hendaklah pintar dalam memilih strategi yang tepat dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan. Karena ketepatan strategi yang dipilih akan mempengaruhi kesuksesan kegiatan belajar mengajar di kelas.
2. Guru hendaknya mampu mempertimbangkan tingkat perkembangan kognitif siswa pada waktu memilih strategi dan materi pelajaran yang akan diajarkan dalam proses pembelajaran. Dengan mengetahui proses kognitif beserta minat yang ditunjukkan siswa maka akan mempermudah guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya.
3. Guru hendaklah lebih sabar dan teliti dalam kegiatan pembelajaran karena tidak semua siswa mempunyai kemampuan dan pengalaman yang sama. Berdasarkan kemampuan dan pengalaman yang dimiliki siswa, maka guru dapat mengarahkan dan membimbing siswa untuk dapat mengoptimalkan kemampuan siswa.
4. Kepala sekolah hendaklah memberikan tugas mengajar kepada guru sesuai dengan kompetensinya masing-masing.
5. Pembaca hendaklah teliti dan lebih mempertimbangkan makna karya tulis ilmiah sehingga dapat menambah hasanah keilmuan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, terlebih lagi dalam ilmu Pendidikan Agama Islam (PAI).